

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang pengalaman hidup manusia dalam konteks pemikiran dan tindakan sosial yang dipersepsikan oleh individu itu sendiri. Penelitian fenomenologi memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ontologis. (Nasir et al., n.d.). Desain penelitian kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggali secara mendalam peran dan dukungan keluarga dalam mengatasi baby blues pada ibu pasca persalinan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi, alasan di balik kejadian tersebut, serta bagaimana hal itu berlangsung dalam konteks lingkungan hidup (alami) yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi, yang mencakup penelitian terperinci mengenai kasus atau serangkaian kasus tertentu (Rijal Fadli, 2021)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Desa Bandar Kidul, Desa Lirboyo, dan Desa Cerme. Penelitian dilakukan selama sekitar satu minggu, dimulai pada 03 September hingga 06 September 2024. Judul penelitian telah diajukan kepada dosen pembimbing pada 29 Juli 2024 dan disetujui oleh dosen pembimbing serta Biro Karya Tulis Ilmiah pada 31 Juli 2024. Wawancara dengan delapan partisipan dilakukan selama tiga hari,

yakni pada tanggal 03 hingga 06 September 2024, dengan waktu yang berbeda-beda. Wawancara pertama dengan partisipan pertama (P1) dimulai pada pukul 14.00 dan berlangsung selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan partisipan kedua (P2). Wawancara kedua dengan partisipan ketiga (P3) dimulai pada pukul 19.00 dan berlangsung selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan partisipan keempat (P4). Wawancara ketiga dengan partisipan kelima (P5) dimulai pada pukul 17.30 dan berlangsung selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan partisipan keenam (P6). Wawancara keempat dengan partisipan ketujuh (P7) dimulai pada pukul 14.30 dan berlangsung selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan partisipan kedelapan (P8). Setiap wawancara dengan partisipan diperkirakan berlangsung sekitar 30 menit, dan apabila waktu tersebut tercapai, wawancara akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya untuk mencegah kejenuhan pada partisipan.

3.3 Setting Penelitian

Wawancara dengan P1 dilaksanakan pada tanggal 03 September 2024 di rumahnya yang terletak di Desa Bandar Kidul, diadakan di teras dengan ukuran kurang lebih 3x3 meter, rumahnya terang, bersih, rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah depan. Pada luar jendela terdapat berbagai tanaman. Wawancara dengan P2 dilakukan pada 06 September 2024 di rumahnya di Desa Bandar Kidul, di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 4x4 meter, rumahnya terang, bersih, rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah depan.

P3 diwawancarai pada 03 September 2024 di rumahnya yang berada di Desa Bandar Kidul, di ruang tengah atau ruang santai dengan ukuran kurang lebih 4x5 meter, rumahnya terang, bersih, rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah kanan. Wawancara dengan P4 juga dilaksanakan pada 03 September 2024 di rumahnya di Desa Bandar Kidul, di ruang tengah atau ruang santai dengan ukuran kurang lebih 4x5 meter, rumahnya terang, bersih, rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah kanan.

P5 diwawancarai pada 04 September 2024 di rumahnya yang berlokasi di Desa Lirboyo, di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 4x5 meter, rumahnya terang, sedikit kotor dikarenakan ada toddler, kurang rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah depan. P6 diwawancarai pada 06 September 2024 di rumahnya yang terletak di Desa Lirboyo, di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 4x5 meter, rumahnya terang, sedikit kotor dikarenakan ada toddler, kurang rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah depan.

Wawancara dengan P7 dilakukan pada 04 September 2024 di rumahnya yang berada di Desa Cerme, di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 5x5 meter, rumahnya terang, sedikit kotor dikarenakan ada toddler, kurang rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah depan. Wawancara dengan P8 juga diadakan pada 04 September 2024 di rumahnya yang terletak di Desa Cerme, di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 4x5 meter, rumahnya terang, sedikit kotor dikarenakan ada toddler, kurang rapi, ventilasi bagus karena terdapat jendela besar pada sebelah depan.

Pemilihan tempat wawancara disesuaikan dengan keinginan masing-masing partisipan agar mempermudah proses pengambilan data.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah responden yang berasal dari Desa Bandar Kidul, Desa Lirboyo, dan Desa Cerme. Partisipan pertama adalah Ny. M, seorang ibu pasca melahirkan yang mengalami baby blues; partisipan kedua adalah Ny. S, ibu dari P1. Partisipan ketiga adalah Ny. L, ibu pasca melahirkan yang juga mengalami baby blues; partisipan keempat adalah Tn. F, suami dari P3. Partisipan kelima adalah Ny. I, seorang ibu pasca melahirkan penderita baby blues; partisipan keenam adalah Ny. W, ibu dari P5. Partisipan ketujuh adalah Ny. E, ibu pasca melahirkan penderita baby blues; dan partisipan kedelapan adalah Ny. N, saudara perempuan atau kakak kandung dari P7.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengumpulan data dengan memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan, yaitu individu yang memiliki pengetahuan atau otoritas mengenai isu yang sedang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 responden. Kriteria partisipan adalah ibu dan keluarga yang terlibat dalam proses mengatasi baby blues pasca melahirkan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan fokus pada pertanyaan yang telah dibuat. Urutan pertanyaan tidak selalu

sama dan memungkinkan pertanyaan baru muncul, hal ini bergantung pada setiap jawaban yang diberikan partisipan, sehingga selama wawancara berlangsung informasi dapat digali lebih mendalam.

Wawancara dilakukan dengan partisipan 1 hingga partisipan 8 selama 30 menit, dengan bantuan alat perekam suara (handphone) sehingga seluruh percakapan direkam atas persetujuan partisipan. Peneliti juga menggunakan buku catatan kecil untuk mencatat informasi yang disampaikan partisipan. Setelah dilakukan wawancara, maka data dalam rekaman suara yang diperoleh dari wawancara akan didengarkan dan ditranskrip dalam bentuk kata-kata atau tulisan.

3.6 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif Nvivo untuk mempermudah pengolahan data. Pemilihan Nvivo didasarkan pada kemampuannya untuk menangani berbagai jenis data, seperti hasil wawancara atau teks dokumentasi. Kelebihan Nvivo terletak pada kemampuannya dalam mengorganisir data dan menyediakan fitur-fitur seperti pengkodean, pengindeksan, dan visualisasi, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami data secara lebih mendalam.

3.7 Metode Uji Keabsahan

Metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Peneliti menerapkan triangulasi cek dengan melakukan wawancara semi terstruktur kepada 8 partisipan. Data yang diperoleh dari partisipan tersebut bertujuan untuk menggali peran dan dukungan keluarga dalam mengatasi baby blues pada ibu pasca melahirkan.

Dalam menganalisis data dan informasi yang terkumpul, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber mencakup pengujian data dari berbagai sumber atau informan sebelum mengambil kesimpulan. Pendekatan ini dapat meningkatkan kredibilitas data dengan cara meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan (DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL et al., 2020)

3.8 Etika Penelitian

a. Informed consent (Persetujuan Menjadi Responden)

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan yang akan diberikan kepada responden. Informed Consent merujuk pada persetujuan yang diberikan setelah responden memperoleh informasi yang cukup. Kata "informed" mengacu pada informasi atau penjelasan, sedangkan "consent" berarti persetujuan atau izin. Jadi, "informed consent" dapat diartikan sebagai persetujuan yang diberikan setelah mendapat penjelasan (*Informed Consent.Pdf*, n.d.)

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk melindungi kerahasiaan, peneliti meminta responden untuk menggunakan kode atau inisial yang berasal dari huruf pertama nama mereka dalam penelitian ini.

c. Confidentially (Kerahasiaan)

Peneliti memastikan kerahasiaan informasi responden dan hanya akan melaporkan data kelompok tertentu sebagai hasil penelitian. Data hasil survei tidak akan dipublikasikan. Setelah hasil penelitian dipublikasikan, penilai yang mengkaji pengetahuan

responden dan kelengkapan rekam medis akan dikeluarkan dari penelitian.

